

SKRIPSI
DINAMIKA PURUS SEBAGAI KAMPUNG KUMUH DI KOTA PADANG
1980-2020

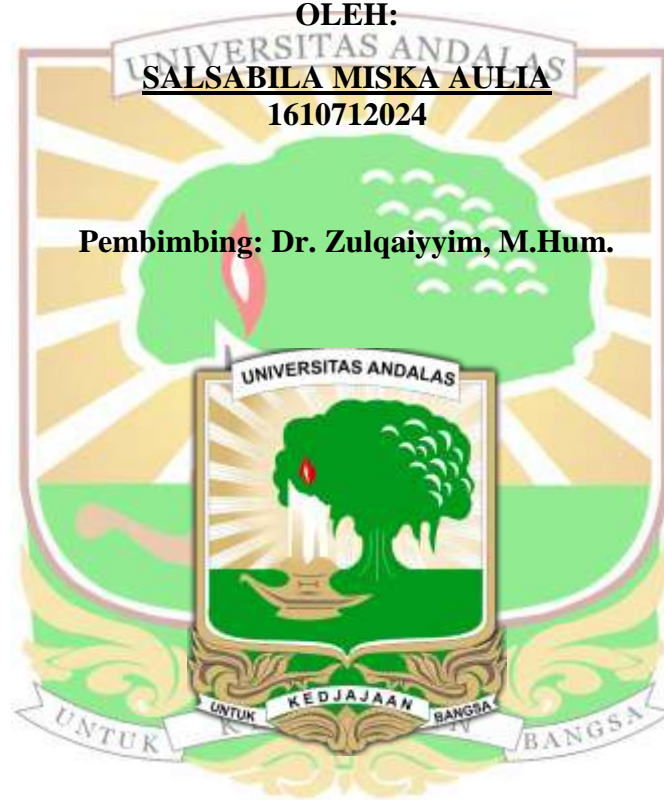
*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora Pada Jurusan Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*

OLEH:

SALSABILA MISKA AULIA

1610712024

Pembimbing: Dr. Zulqaiyyim, M.Hum.



JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2021

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Dinamika Purus sebagai Kampung Kumuh di Kota Padang Tahun 1980-2020**. Penelitian ini untuk melihat dinamika kehidupan masyarakat yang tinggal di daerah kumuh (slum) di Kelurahan Purus, Kota Padang, sejak tahun 1980 sampai 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses terbentuknya Purus sebagai salah satu daerah kumuh di Kota Padang, mengkaji dinamika masyarakat Purus selama empat dekade (40 tahun) dan melihat peranan TBM Tanah Ombak sebagai salah satu komunitas penggerak literasi bagi anak-anak dan remaja di Purus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah dan metode sejarah. Penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka dan studi lapangan wawancara. Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan sumber-sumber primer dan sekunder berupa data tertulis, arsip pemerintahan, dan koran *online*. Adapun studi lapangan dilakukan dengan mewawancarai informan yang terkait dengan objek penelitian dengan menggunakan metode sejarah lisan.

Pada penelitian skripsi ini dapat disimpulkan, bahwa munculnya daerah kumuh di Kota Padang bukanlah semata-mata disebabkan oleh rendahnya pendidikan dan perekonomian para perantau (*urbanist*), tetapi juga karena terbatasnya akses mereka dalam pembangunan. Perhatian yang serius dan terus menerus terhadap masyarakat *slum* perkotaan akan memberi ruang bagi mereka untuk meningkatkan taraf hidup dan kehidupan sosial-budaya mereka.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa perkembangan yang dialami masyarakat yang tinggal di wilayah kumuh di Kelurahan Purus sejak tahun 1980 mengalami perkembangan. Sejak terjadinya peningkatan arus urbanisasi mulai tahun 1980an, yaitu semakin banyaknya masyarakat yang melakukan perantauan ke Kota Padang. Salah satu dampaknya adalah daerah Purus menjadi salah satu daerah untuk menetap bagi para perantau yang berada dalam perekonomian dan pendidikan yang relatif rendah. Kemudian, berkembangnya pantai Purus menjadi tujuan wisata pantai, membuka lapangan usaha baru masyarakat Purus. Meskipun terjadi peningkatan pendapatan masyarakat Purus, namun secara signifikan belum dapat merubah kehidupannya menjadi lebih sejahtera. Seiring dengan itu, kehadiran Tanah Ombak pada tahun 2014 dengan program literasi dan teaternya mencoba secara perlahan untuk mendisiplinkan anak-anak dan remaja Purus.

Kata Kunci: *urbanisasi, kelurahan Purus, daerah kumuh (slum), dan Tanah Ombak.*